

## **BAB IV**

### **TINJAUAN UMUM MIN WONOKETINGAL KARANGANYAR DEMAK DAN DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN PENBELAJARAN (RPP) RUMPUN MAPEL PAI DI KELAS TINGGI**

#### **A. Gambaran Umum MIN Wonoketingal Karanganyar Demak**

##### **1. Sekilas Sejarah dan Letak Geografis MIN Wonoketingal**

Berdirinya MIN Wonoketingal Karanganyar Demak, jika di telusuri baik dari dokumen-dokumen yang ada maupun dari wawancara, tidaklah terlepas dari partisipasi tokoh masyarakat Desa Wonoketingal.<sup>1</sup> Sebagaimana diketahui masyarakat luas, bahwa kunci kemajuan dan kemakmuran kaum muslimin adalah ditandai oleh adanya perbaikan pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat Desa Wonoketingal mencoba berupaya keras untuk melakukan perbaikan-perbaikan di sektor pendidikan.

Tujuan pendidikan yang hendak di capai oleh masyarakat Desa Wonoketingal adalah terbentuknya manusia muslim bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya terhadap diri sendiri, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan Negara serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama yang adil dan makmur serta diridhoi oleh Allah SWT.

Dengan di ilhami oleh semangat ingin mewujudkan masyarakat utama, pada tahun 1963 beberapa tokoh masyarakat Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak telah memprakarsai berdirinya lembaga pendidikan Islam yang pada waktu itu bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal.

Para tokoh yang memprakarsai berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal. tersebut adalah Bapak. K. Mahmudun (almarhum), Bapak KH, Maksun (almarhum), Bapak.KH. Nasukha Zaen, Bapak H. Tamam (almarhum),

---

<sup>1</sup> Hal ini sebagaimana diutarakan oleh Bapak Muhammad Zahim, selaku pengajar, sewaktu penulis mewancarnya pada tanggal 2 Maret 2011.

Bapak Muslim (almrahum), Bapak Duhri (almarhum), Bapak Abdul Halim (almarhum) dan Bapak H; Abdul Basyir,

Proses berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoletingal tersebut sangatlah menyedihkan sebagaimana diungkapkan Bapak H. Abdul Basyir,<sup>2</sup> bahwa awal berdirinya Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal, belum memiliki lokasi dan gedung yang permanen, kegiatan belajar mengajar masih di rumah- rumah penduduk dan masjid. Untuk suasana proses belajar mengajar waktu itu tidak seperti suasana proses belajar mengajar di sekolah, akan tetapi lebih tepat disebut sebagai suasana Pengajian.<sup>3</sup>

Pada tahun 1971 Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoletingal tersebut telah berubah nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlotussibyan dan sudah mempunyai gedung sendiri yang permanen sehingga kegiatan proses belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik.

Pada tanggal 11 Juli tahun 1991 MI. Nahdlotussibyan ini telah diresmikan oleh pemerintah c.q. Departemen Agama dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal KMA No. 137 tahun 1991<sup>4</sup> dan dalam perkembangannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal tersebut telah mengalami beberapa kemajuan dalam beberapa aspek.

Seiring dengan berlakunya PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2008 melalui Komite, madrasah

---

<sup>2</sup> Hal ini sebagaimana diutarakan oleh Bapak H. Abdul Basyir. selaku pendiri yayasan lembaga Pendidikan Islam MIN Wonoketingal Karanganyar Demak, sewaktu penulis mewancarainya pada tanggal 2 Maret 2011.

<sup>3</sup> disebut suasana pengajian, karena rentang usia siswa yang sangat begitu jauh dan tidak seimbang, *Ibid.*

<sup>4</sup> RKM MIN Wonoketingal Kab. Demak, 2010-2013, hal.1-2 .

telah memperoleh tanah wakaf dari Bapak Maslan yang berlokasi di sebelah utara Madrasah seluas 221 m<sup>2</sup>

Sedangkan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal yang menempati berada di atas tanah Desa seluas 2.900 m<sup>2</sup> dan tanah wakaf Bapak Maslan seluas 221 m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan sawah Bapak Suwardi dan Bapak Maslan.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal letaknya cukup strategis, karena berada di suatu tempat lokasi kompleks pendidikan Islam (MIN, SD, Mts Nahdlotussibyan dan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan ) dan mudah di jangkau oleh kendaraan umum, sehingga hal ini mempermudah kelancaran jalannya proses pendidikan, baik bagi guru, siswa maupun bagi Karyawan.

Memang dengan perkembangan pembanguna gedung MIN Wonoketingal, diharapkan nantinya juga terbangun visi dan misi yang jelas di dalam membawa peserta anak didiknya menjadi lebih maju dan mempunyai kualitas yang bisa diakui oleh zaman. Artinya dengan adanya pembangunan gedung MIN Wonoketingal tidak hanya sekedar dijadikan sebagai simbol kemegahan fisik belaka, tapi juga sebaliknya menambah semangat guru dan para jajarannya serta peserta didik juga untuk nenambah kualitas.

## **2.Visi, Misi dan Tujuan didirikannya MIN Wonoketingal**

Sudah di ketahui oleh banyak kalangan, bahwa kunci kemajuan dan kemakmuran kaum muslimin adalah di tandai oleh adanya perbaikan pendidikan. Oleh karean itulah, masyarakat Desa Wonoketingal, Kecamatan

Karanganyar, Kabupaten Demak mencoba berupaya keras untuk melakukan perbaikan-perbaikan disektor pendidikan.

Oleh sebab itulah, MIN Wonoketingal yang mempunyai prinsip memajukan peserta didiknya menjadi unggul, adalah tercermin dari tiga poin di bawah ini<sup>5</sup>:

**a. Visi Madrasah**

Visi MIN Wonoketingal adalah :

“Terwujudnya Madrasah sebagai sumber belajar yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang berkuakitas dibidang IPTEK dan IMTAQ serta peduli terhadap lingkungan”.

**b. Misi Madrasah**

Adapun untuk mencapai visi tersebut diatas MIN Wonoketingal mempunyai misi sebagai berikut:

- 1). Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan bertaqwa.
- 2) Memberikan pengetahuan dasar tentang agama islam dalam kemampuan baca,tulis, hitung, serta memiliki kepribadian yang islami;
- 3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, kreatif,inisiatif, dan inovatifsesuai dengan IPTEK;
- 4). Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki daya saing, mandiri, dan berkualitas;
- 5). Menciptakan suasana lingkungan Madrasah yang bersih,sejuk, nyaman, indah dan sehat.

**c. Tujuan Madrasah.**

Memberikan bekal tentang kemampuan dasar tentang:

- 1). Membaca, menulis, dan menghitung;
- 2). Pengetahuan dan ktrampilan yang bermanfaat bagi siswa;

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.4 .

- 3). Pengetahuan Agama Islam dan pengamalannya sesuai tingkat perkembangannya;
- 4). Pentingnya lingkungan yang bersih, sejuk, nyaman, indah dan sehat;
- 5). Pentingnya peserta didik untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.

### **3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangannya.**

Adapun untuk profil Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi guru 95% S1, dan D2 8%.
- b. Kondisi kepala Madrasah 3 tahun cukup baik; merencanakan pengembangan Madrasah, mengelola kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, keuangan, dan kelembagaan tetapi belum maksimal.
- c. Kondisi Tenaga Administrasi dan pustakawan masih di rangkap oleh guru, dan kualifikasi pendidikannya belum sesuai.
- d. Kondisi tenaga teknis lainnya sudah tersedia tenaga penjaga sekolah merangkap tukang kebun, sudah ada tenaga kebersihan dan tenaga pesuruh tetapi belum maksimal dalam melaksanakan tugas.

### **4. Keadaan Peserta Didik**

Untuk profil kesiswaan MI Negeri Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Keadaan siswa 3 tahun terakhir tahun 2008/2009 sebanyak 410 siswa, tahun 2009/2010 sebanyak 390 siswa dan tahun 2010/2011 sebanyak 380 siswa.
- b. Semua anak usia sekolah(AUS) dapat tertampung.
- c. Semua komponen sudah terlibat dalam menerapkan manajemen untuk mendukung kegiatan peserta didik.
- d. Semua siswa kurang mampu telah mendapatkan bantuan dengan adanya sekolah gratis.

- e. Sembilan puluh sembilan persen siswa yang mengikuti pembelajaran di madrasah dalam keadaan normal.
- f. Madrasah sudah menyalurkan bakat dan minat anak yang di miliki siswa, namun belum ke semua aspek/cabang.
- g. Tidak ada siswa yang putus sekolah.
- h. Sudah ada perlakuan khusus bagi anak yang tinggal sekolah.
- i. Program KMDM dari Dinas Pertanian Kabupaten Demak.
- j Adanya kegiatan jum`at bersih dan penanaman pohon dan tumbuh - tumbuhan yang berguna untuk proses pembelajaran.

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebagaimana diketahui setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas haruslah menyusun rencana materi apa yang akan diajarkan, kompetensi apa yang akan dicapai, metode dan strategi apa yang akan diterapkan, bagaimana manajemen kelasnya dan bagaimana cara menilai keberhasilan dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru<sup>6</sup>. Kesemua rancangan ini haruslah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan supaya guru dalam mengajar tidak melenceng dari apa yang direncanakan. Dengan demikian pembelajaran di kelas terasa efektif dan efisien. Secara normatif Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dapat didefinisikan sebagai rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam sillabus. Adapun lingkupnya yang paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan. Selanjutnya yang dimaksud dengan dokumen

---

<sup>6</sup> Lihat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini adalah dokumen-dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh para guru rumpun PAI di MIN Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) tersebut, telah ada pada buku KTSP MI kabupaten Demak. Dan guru-guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak tidak membuatnya setiap akan melakukan pembelajaran, akan tetapi cukup melihat dalam dokumen KTSP kabupaten Demak tersebut.

Seperti diketahui bahwa fokus penelitian ini adalah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada rumpun mata pelajaran PAI yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan pada kelas tinggi (kelas IV, V dan IV) MIN Nahdlotus Sibyan Wonoketingak Kab. Demak. Bila diurai maka dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sebanyak 12 (dua belas) buah yang terdiri atas :

- a. Kelas IV dengan empat mata pelajaran (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam)
- b. Kelas V dengan empat mata pelajaran (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam)
- c. Kelas VI dengan empat mata pelajaran (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam)

Dari dua belas buah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut peneliti mengklasifikasikan ke dalam empat bagian, yakni pendahuluan, langkah pembelajaran dan penilaian. Untuk memudahkan . pemetaan peneliti menjelaskan sebagai berikut:

**a. Pendahuluan**

Komponen ini meliputi: identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, standar kompetensi, kompetenensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran.

**b. Langkah pembelajaran**

Komponen ini berisi tentang: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**c. Sumber Belajar**

Komponen ini berisi tentang buku referensi, media dan sumber lainnya yang digunakan sebagai sumber belajar.

**d. Penilaian**

Komponen ini berupa bentuk dan teknik penilaian yang direncanakan oleh guru.

**2. Kelengkapan Isi Dokumen RPP di Kelas Tinggi****1. Dokumen RPP Kelas IV****a. Dokumen Mata pelajaran Fiqh kelas IV**

## 1) Komponen Pendahuluan

a) Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>7</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>8</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.

b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada

c) Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran

d) Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.

e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan Standar Kompetensi yang ada pada KTSP .

f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada pada KTSP.

---

<sup>7</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>8</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- g) Indikator telah terisi sebagai penerjemahan dari Kompetensi Dasar.
  - h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). Kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum meskipun belum sesuai dengan aturan penyusunan kegiatan awal dalam RPP.
  - b). Kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah terisi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

#### **b. Dokumen Mata pelajaran Al Qur`an Hadist kelas IV**

- 1). Komponen Pendahuluan
- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>9</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>10</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
  - b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
  - c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran

---

<sup>9</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>10</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
  - f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

### **c. Dokumen Mata pelajaran Aqidah Aklaq IV**

- 1). komponen Pendahuluan
  - a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>11</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>12</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.

---

<sup>11</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>12</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- b). Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
  - c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
  - d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e). Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
  - f). Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g). Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h). Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

**d. Dokumen Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) kelas IV**

- 1). Komponen Pendahuluan
- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah

lainnya<sup>13</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>14</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.

- b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
  - c) Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
  - d) Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
  - f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

---

<sup>13</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>14</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

## 2. Dokumen RPP Kelas V

### a. Dokumen Mata pelajaran Fiqh kelas V

#### 1). Komponen Pendahuluan

- a) Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>15</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>16</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
- b). Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
- c). kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
- d) Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
- e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
- f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
- g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
- h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

#### 2) Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
- b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
- c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.

---

<sup>15</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>16</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

**b. Dokumen Mata pelajaran Al Qur`an Hadist kelas V**

1). Komponen Pendahuluan

- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>17</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Wonoketingal Demak tidak menyusun sendiri<sup>18</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
- b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
- c) Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
- d) Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
- e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
- f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
- g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
- h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.

---

<sup>17</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>18</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

**c. Dokumen Mata pelajaran Aqidah Aklaq V**

1). komponen Pendahuluan

- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>19</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN tidak menyusun sendiri<sup>20</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
- b). Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
- c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
- d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
- e). Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
- f). Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
- g). Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.

---

<sup>19</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>20</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- h). Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
  - a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

**d. Dokumen Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V**

- 1). Komponen Pendahuluan
  - a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>21</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN tidak menyusun sendiri<sup>22</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
  - b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
  - c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
  - d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e). Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.

---

<sup>21</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>22</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- f). Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g). Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h). Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

### **3) Dokumen RPP Kelas VI**

#### **a. Dokumen Mata pelajaran Fiqh kelas VI**

- 1). Komponen Pendahuluan
- a) Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>23</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN tidak menyusun sendiri<sup>24</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
  - b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada

---

<sup>23</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>24</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- c) Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
  - d) Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
  - f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2) Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3) Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

## **b. Dokumen Mata pelajaran Al Qur`an Hadist kelas VI**

### 1). Komponen Pendahuluan

- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>25</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN tidak

---

<sup>25</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

menyusun sendiri<sup>26</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.

- b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
  - c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
  - d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
  - e) Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
  - f) Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
  - g) Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
  - h) Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
- 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:
- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
  - b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
  - c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

### c. Dokumen Mata pelajaran Aqidah Aklaq VI

#### 1). komponen Pendahuluan

- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>27</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN Nahdlotus Sibyan tidak menyusun sendiri<sup>28</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
- b). Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
- c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
- d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
- e). Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
- f). Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
- g). Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
- h). Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

#### 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.
- b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
- c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.

---

<sup>27</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>28</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 maret 2011

- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

**d. Dokumen Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VI**

1). Komponen Pendahuluan

- a). Untuk Identitas Sekolah tidak terisi sebagaimana lazimnya dokumen RPP yang digunakan di sekolah atau madrasah lainnya<sup>29</sup>. Hal ini karena para guru PAI di MIN tidak menyusun sendiri<sup>30</sup> sehingga pengisian identitas sekolah terabaikan.
- b) Mata Pelajaran telah diisi sesuai dengan mata pelajaran yang ada
- c). Kelas/Semester telah diisi sesuai dengan kelas dan semester materi pelajaran
- d). Alokasi waktu telah diisi akan tetapi tidak sesuai dengan waktu pertemuan.
- e). Standar Kompetensi telah diisi sesuai dengan standar kompetensinya.
- f). Kompetensi Dasar telah terisi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya.
- g). Indikator telah terisi sesuai indikatornya akan tetapi dalam satu pertemuan indikatornya kurang.
- h). Tujuan pembelajaran telah diisi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

- a). kegiatan awal, dalam dokumen tersebut telah tercantum dan telah sesuai dengan kegiatan awal.

---

<sup>29</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam KTSP sebagaimana dalam lampiran.

<sup>30</sup> Wawancara dengan para guru MIN Wonoketingal pada tanggal 2 Maret 2011

- b). kegiatan inti, dalam kegiatan inti tersebut telah diisi akan tetapi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi monoton.
- c). penutup telah di isi akan tetapi yang di gunakan monoton.
- 3). Sumber Belajar Alat dan sumber telah ter isi sesuai dengan alat dan sumbernya
- 4) Penilaian telah terisi akan tetapi yang di gunakan dalam bentuk penilaian monoton.

### 3. Ringkasan Kelengkapan RPP Kelas Tinggi MIN Wonoketingal dalam Tabel

Secara umum data dokumen RPP rumpun mata pelajaran PAI yang berhasil peneliti kumpulkan dan urai dapat dilihat dalam table berikut:

#### a. Mapel Rumpun PAI Kelas IV

No	Isi Dokumen		Volume	Keterangan
I	Pendahuluan	a. Identitas Sekolah b. Mata Pelajaran c. Kelas/ semester d. Standar Kompetensi e. Kompetenensi Dasar f. Indikator g. Tujuan Pembelajaran h. Materi Ajar i. Alokasi waktu j. Metode Pembelajaran	Tidak ada ada ada ada ada ada ada ada ada ada	Tidak sesuai kelaziman RPP Tidak Variatif
II	Langkah Pembelajaran	Kegiatan Awal: a. Pemberian Motivasi b. Appersepsi	ada ada	Kurang tepat Hanya menghubungkan pelajaran lalu

		c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	Tidak ada	
		Kegiatan Inti a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi		tidak jelas tidak jelas tidak jelas
		Kegiatan Penutup: a. Refleksi diri b. Simpulan	Tidak ada ada	
III	Sumber Belajar	a. Media b. Buku c. Dan lain-lain	Tidak ada. Ada Tidak ada	
IV	Penilaian	a. Pre-test b. Proses c. Post-Test	Tidak ada Tidak ada Ada	Hanya tes tertulis

#### b. Mapel Rumpun PAI Kelas V

No	Isi Dokumen	Volume	Keterangan
I	Pendahuluan a. identitas Sekolah b. Mata Pelajaran c. Kelas/ semester d. Standar Kompetensi e. Kompetenensi Dasar f. Indikator g. Tujuan Pembelajaran h. Materi Ajar i. Alokasi waktu j. Metode Pembelajaran	Tidak ada ada ada ada ada ada ada ada ada ada	Tidak sesuai kelaziman RPP Tidak Variatif

II	Langkah Pembelajaran	Kegiatan Awal: a. Pemberian Motivasi b. Appersepsi  c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	ada  ada  Tidak ada	Kurang tepat  Sebatas menghubungkan pelajaran lalu
		Kegiatan Inti a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi		Tidak jelas Tidak jelas Tidak jelas
		Kegiatan Penutup: a. Refleksi diri b. Simpulan	Tidak ada ada	
III	Sumber Belajar	a. Media b. Buku c. Dan lain-lain	Tidak ada. Ada Tidak ada	
IV	Penilaian	a. Pre-test b. Proses c. Post-Test	Tidak ada Tidak ada Ada	Hanya tes tulis kecuali mapel Al Qur'an Hadits *)

Keterangan:

\*) Khusus Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits telah dilengkapi tes proses berupa penilaian aspek afektif dengan menggunakan lembar observasi dengan teknik sklaa sikap

**c. Mapel Rumpun PAI Kelas VI**

No	Isi Dokumen		Volume	Keterangan
I	Pendahuluan	a. Identitas Sekolah b. Mata Pelajaran c. Kelas/ semester d. Standar Kompetensi e. Kompetenensi Dasar f. Indikator g. Tujuan Pembelajaran h. Materi Ajar i. Alokasi waktu j. Metode Pembelajaran	Tidak ada ada ada ada ada ada ada ada ada ada	Tidak sesuai kelaziman RPP Tidak Variatif
II	Langkah Pembelajaran	Kegiatan Awal: a. Pemberian Motivasi b. Appersepsi c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	ada ada Tidak ada	Kurang tepat Sebatas menghubungkan pelajaran lalu
		Kegiatan Inti a. Eksplorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi		Tidak jelas Tidak jelas Tidak jelas
		Kegiatan Penutup: a. Refleksi diri b. Simpulan	Tidak ada ada	
III	Sumber	c. Media	Tidak ada	

	Belajar	d. Buku e. Dan lain-lain	Ada Tidak ada	
IV	Penilaian	a. Pre-test b. Proses c. Post-Test	Tidak ada Tidak ada Ada	Hanya tes tulis

### C. PEMBAHASAN.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terutama melalui metode dokumentasi, peneliti akan menganalisis beberapa komponen yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rumpun mapel PAI yang digunakan pada pembelajaran di kelas tinggi MIN Wonoketingal Karanganyar Demak.

Sebelum pembahasan setiap komponen pada RPP, peneliti akan menegaskan di sini bahwa Standar Isi yang disusun dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MIN Wonoketingal masih menggunakan pola lama. Artinya tidak menggunakan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Isi Mapel PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Oleh karena itu, banyak hal yang tidak sinkron sesuai dengan tuntutan Permenag yang terbaru.

Selanjutnya untuk memudahkan telaah atas dokumen RPP tersebut peneliti memetakan sesuai dengan mata pelajaran pada jenjang kelas. Misalnya pada mata pelajaran Fiqh akan dikaji mulai kelas IV sampai dengan kelas VI dan seterusnya.

#### 1. Analisis RPP pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV – VI

Sebagaimana pada pemetaan data awal, peneliti memetakan dokumen RPP tersebut menjadi pendahuluan, langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

## a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini, ada beberapa komponen yang perlu dianalisis, yakni Identitas sekolah, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Indikator dan tujuan.

### 1) Identitas Sekolah/Madrasah

Dalam dokumen RPP mapel Fiqh ini tidak dicantumkan identitas sekolah/ madrasah bersangkutan<sup>31</sup>. Berdasarkan dari penjelasan para guru yang mengampu mapel ini, bahwa mereka tidak membuat RPP sama sekali, akan tetapi tinggal menggunakan dokumen tersebut dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah se Kabupaten Demak.

### 2) Alokasi Waktu

Pada komponen ini seluruh dokumen RPP menunjukkan adanya ketidaklaziman dalam penggunaan waktu karena dalam satu RPP digunakan dalam satu semester dalam proses pembelajaran, tidak berdasarkan kompetensi dasar. Sehingga dalam satu RPP disebutkan misalnya 10 x 35 menit (5 pertemuan). Hal ini menunjukkan bahwa para guru tidak melihat struktur mata pelajaran yang telah distandarisasikan pada permenag nomor 2 tahun 2008. Di samping itu, para guru tidak tahu bagaimana menganalisis dalam silabus sehingga tidak bisa memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan dangkal atau dalamnya materi yang diajarkan<sup>32</sup>.

### 3) Standar Kompetensi

Pada komponen ini ada tumpang tindih antara standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada beberapa dokumen pencantuman standar kompetensi ini menyangkut dua pointer. Misalnya pada RPP mapel Fiqh Kelas VI disebutkan bahwa siswa mampu memahami dan melakukan mandi pasca haid, memahami ketentuan jual beli dan mampu melaksanakannya. Seharusnya setiap RPP cukup

---

Demak <sup>31</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MIN Wonoketingal

<sup>32</sup> Baca Ahmad Muthohar, *Perangkat Pembelajaran*, (Makalah tidak diterbitkan)

mengambil satu Standar Kompetensi saja, yakni siswa mampu memahami dan melakukan mandi pasca haid dalam beberapa RPP sampai tuntas, kemudian siswa mampu memahami ketentuan jual beli dan mampu melaksanakannya dalam beberapa RPP lainnya.

#### 4) Indikator

Pada komponen ini telah terpenuhi semua, namun tentang penyusunan indikator penunjang<sup>33</sup> kadang-kadang tumpang tindih tidak sesuai dengan *sequensi* (tata urutan) pada ranah yang dituju. Misalnya ranah yang dituju adalah kognitif, tentu dalam penyusunan indikator diawali dengan kognitif yang paling rendah sampai kognitif yang dituju dalam indikator. Dalam kasus ini terlihat bahwa seringkali kognitif lebih tinggi disebutkan lebih dahulu sementara kognitif yang lebih rendah disebutkan kemudian, seperti kata menjelaskan didahulukan dibanding kata menyebutkan.<sup>34</sup>

#### 5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam RPP yang baik adalah menggunakan kata yang ringkas dan padat yang dapat mewakili seluruh indikator. Dalam komponen ini seluruh kata kunci dalam indikator dicantumkan dalam indikator sehingga tidak ada bedanya antara indikator dan tujuan.

### **b. Langkah-langkah pembelajaran**

Dalam langkah-langkah pembelajaran ada tiga (3) bagian, yakni kegiatan awal, inti dan penutup.

#### 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini seluruh dokumen RPP mapel Fiqh di kelas tinggi tidak dicantumkan kata yang menginspirasi adanya motivasi dan penyebutan tujuan pembelajaran. Yang ada adalah appersepsi yang berkuat pada penghubungan antara materi akan dibahas dan materi sebelumnya. Padahal appersepsi bisa saja menghubungkan antara materi

---

<sup>33</sup> Indikator penunjang adalah indikator yang dapat mengantarkan kepada siswa untuk mencapai kompetensi dasar.

<sup>34</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Fiqh kelas VI MIN Wonoketingal Demak.

yang dibahas dengan konteks kehidupan atau pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa cepat memahami apa yang dibicarakan dalam kelas

### 2) Kegiatan Inti

Seperti diketahui bahwa dalam kegiatan inti guru harus dapat melaksanakan tiga hal, yakni proses **eksplorasi**, **elaborasi** dan **konfirmasi**. Ketiga proses ini harus tampak pada pembelajaran yang mengedepankan *active learning* dan *cooperative learning*. Bila ketiga hal ini tidak tampak maka metode, strategi dan manajemen kelas masih menggunakan konvensional. Dalam dokumen ini yang lebih menonjol adalah peran guru sehingga proses eksplorasi yang harus dilakukan oleh siswa tidak terlihat. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam artian para guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Dengan demikian antara eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tidak jelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, dalam dokumen telah disebutkan tentang kegiatan siswa untuk meresmum materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya diberikan kegiatan tindak lanjut setelah proses pembelajaran berakhir.

## c. Sumber Belajar

Pada ranah ini sumber belajar telah dicantumkan akan tetapi lebih banyak hanya penggunaan buku referensi, sementara itu, penggunaan media pembelajaran tidak tampak<sup>35</sup>.

## d. Penilaian (*assesement*)

Pada komponen ini, penyusunan tes hanya pada tes tertulis (*writing test*) baik tes objektif maupun essay terbatas.

Perlu diketahui bahwa dalam penyusunan penilaian dalam pembelajaran tentu harus merujuk atau mengacu kepada indikator yang ditetapkan oleh guru. Dan indikator tersebut haruslah mencakup minimal dua ranah (*kognitif*

---

<sup>35</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Fiqh.

*dan afektif, afektif dan psikomotor, kognitif dan psikomotor*)<sup>36</sup>, sehingga dalam menyusun instrumen tes pun tidak kurang dari aspek dua ranah tersebut. Dalam beberapa indikator pada RPP tersebut tertulis kata melaksanakan. Kata melaksanakan di sini tentu mengacu kepada aspek psikomotorik, tetapi dalam penyusunan instrumen tes tidak ada satupun yang mengacu pada aspek ini. Oleh karena itu, ada ketidaksinkronan antara instrumen tes dan indikator yang ditetapkan oleh guru pada dokumen RPP mapel Fiqh ini.

## 2. Analisis RPP pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV – VI

### a. Pendahuluan

Sama seperti Mapel sebelumnya, dalam pendahuluan ini, ada beberapa komponen yang perlu dianalisis, yakni Identitas sekolah, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Indikator dan tujuan.

#### 1) Identitas Sekolah/Madrasah

Dalam dokumen RPP mapel Al-Qur'an Hadits ini tidak dituliskan identitas sekolah/ madrasah bersangkutan<sup>37</sup>. Berdasarkan dari penjelasan para guru yang mengampu mapel ini, bahwa mereka tidak membuat RPP sama sekali, akan tetapi tinggal menggunakan dokumen tersebut dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah se Kabupaten Demak.

#### 2) Alokasi Waktu

Pada komponen ini seluruh dokumen RPP menunjukkan adanya ketidaklaziman dalam penggunaan waktu karena dalam satu RPP digunakan dalam satu semester dalam proses pembelajaran, tidak berdasarkan kompetensi dasar. Sehingga dalam satu RPP disebutkan misalnya 4 x 35 menit (2 pertemuan). Hal ini menunjukkan bahwa para guru tidak melihat struktur mata pelajaran yang telah distandarisasikan pada permenag nomor 2 tahun 2008. Di samping itu, para guru tidak tahu bagaimana menganalisis dalam silabus sehingga tidak bisa

---

<sup>36</sup> Baca tata aturan menyusun indikator dalam PP No 19 tahun 2005 tentang SNP

<sup>37</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk kelas tinggi MIN Wonoketingal Demak dalam KTSP 2007

memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan dangkal atau dalamnya materi yang diajarkan<sup>38</sup>.

### 3) Standar Kompetensi

Pada komponen ini ada dua standar kompetensi yang dicantumkan, yang seharusnya dapat digunakan dalam RPP berikutnya. Oleh karena itu tidak jelas standar kompetensinya meskipun sudah dicantumkan dibawahnya.

### 4) Indikator

Pada komponen ini telah terpenuhi semua, namun tentang penyusunan indikator penunjang<sup>39</sup> kadang-kadang tumpang tindih tidak sesuai dengan *sequensi* (tata urutan) pada ranah yang dituju. Misalnya ranah yang dituju adalah kognitif, tentu dalam penyusunan indikator diawali dengan kognitif yang paling rendah sampai kognitif yang dituju dalam indikator. Dalam kasus ini terlihat bahwa seringkali kognitif lebih tinggi disebutkan lebih dahulu sementara kognitif yang lebih rendah disebutkan kemudian, seperti kata menunjukkan lafal yang mengandung bacaan idhar didahulukan dibanding kata menyebutkan bacaan idhar.<sup>40</sup>

### 5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam RPP yang baik adalah menggunakan kata yang ringkas dan padat yang dapat mewakili seluruh indikator. Dalam komponen ini seluruh kata kunci dalam indikator dicantumkan dalam indikator sehingga tidak ada bedanya antara indikator dan tujuan.

## **b. Langkah-langkah pembelajaran**

Dalam langkah-langkah pembelajaran ada tiga (3) bagian, yakni kegiatan awal, inti dan penutup.

---

<sup>38</sup> Baca Ahmad Muthohar, *Perangkat Pembelajaran*, (Makalah tidak diterbitkan)

<sup>39</sup> Indikator penunjang adalah indikator yang dapat mengantarkan kepada siswa untuk mencapai kompetensi dasar.

<sup>40</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN Wonoketingal Demak.

### 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini seluruh dokumen RPP mapel Al-Qur'an Hadits di kelas tinggi tidak dicantumkan bahasa yang menginspirasi adanya motivasi dan penyebutan tujuan pembelajaran. Yang ada adalah appersepsi yang berkuat pada penghubungan antara materi akan dibahas dan materi sebelumnya. Padahal appersepsi bisa saja menghubungkan antara materi yang dibahas dan konteks kehidupan atau pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa cepat memahami apa yang dibicarakan dalam kelas.

### 2) Kegiatan Inti

Sepert diketahui bahwa dalam kegiatan inti guru harus dapat melaksanakan tiga hal, yakni proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga proses ini harus tampak pada pembelajaran yang mengedepankan *active learning* dan *cooperative learning*. Bila ketiga hal ini tidak tampak maka metode, strategi dan manajemen kelas masih menggunakan konvensional. Dalam dokumen ini yang lebih menonjol adalah peran guru sehingga yang proses eksplorasi yang harus dilakukan oleh siswa siswa tidak terlihat. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam artian para guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Dengan demikian antara eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tidak jelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, dalam dokumen telah disebutkan tentang kegiatan siswa untuk meresmikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya diberikan kegiatan tindak lanjut setelah proses pembelajaran berakhir.

## c. Sumber Belajar

Persis dengan mapel PAI yang lain. pada ranah ini sumber belajar telah dicantumkan akan tetapi lebih banyak hanya penggunaan buku referensi, sementara itu, penggunaan media pembelajaran tidak tampak<sup>41</sup>.

---

<sup>41</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Al-Qur'an Hadits.

#### **d. Penilaian (*assesement*)**

Pada komponen ini, penyusunan tes hanya pada tes tertulis (*writing test*) baik tes objektif maupun essay terbatas.

Perlu diketahui bahwa dalam penyusunan penilaian dalam pembelajaran harus merfer atau mengacu kepada indikator yang ditetpkan oleh guru. Dan indikator tersebut haruslah mencakup minimal dua ranah (*koginif dan afektif, afektif dan psikomotor, kognitif dan psikomotor*)<sup>42</sup>, sehingga dalam menyusun instrumen tes pun tidak kurang dari aspek dua ranah tersebut. Dalam beberapa indikator pada RPP tersebut tertulis kata membaca dan melafalkan. Kata membaca Dn melafalkan disini tentu mengacu kepada aspek psikomotorik, tetapi dalam penyususnan instrumen tes tidak ada satupun yang mengacu pada aspek ini. Oleh karena itu, ada ketidaksinkronan antara instrumen tes dan indikator yang ditetapkan oleh guru pada dokumen RPP mapel Al-Qur'an Hadits ini. Oleh karena itu, sebaiknya para guru menggunakan tes unjuk kerja bukan tes tulis.

### **3. Analisis RPP pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV – VI**

#### **a. Pendahuluan**

Sama sebelumnya dalam pendahuluan ini, ada beberapa komponen yang perlu dianalisis, yakni Identitas sekolah, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Indikator dan tujuan.

##### **1) Identitas Sekolah/Madrasah**

Dalam dokumen RPP mapel Aqidah Akhlak ini tidak dicantumkan identitas sekolah/ madrasah bersangkutan<sup>43</sup>. Berdasarkan dari penjelasan para guru yang mengampu mapel ini, bahwa mereka tidak membuat RPP sama sekali, akan tetapi tinggal menggunakan dokumen tersebut dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah se Kabupaten Demak.

---

<sup>42</sup> Baca tata aturan menyusun indikator dalam PP No 19 tahun 2005 tentang SNP

<sup>43</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak untuk kelas tinggi MIN Wonoketingal Demak

## 2) Alokasi Waktu

Pada komponen ini seluruh dokumen RPP menunjukkan adanya ketidaklaziman dalam penggunaan waktu karena dalam satu RPP digunakan dalam satu semester dalam proses pembelajaran, tidak berdasarkan kompetensi dasar. Sehingga dalam satu RPP disebutkan misalnya 4 x 35 menit (2 pertemuan). Hal ini menunjukkan bahwa para guru tidak melihat struktur mata pelajaran yang telah distandarisasikan pada permenag nomor 2 tahun 2008. Di samping itu, para guru tidak tahu bagaimana menganalisis dalam silabus sehingga tidak bisa memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan dangkal atau dalamnya materi yang diajarkan<sup>44</sup>.

## 3) Standar Kompetensi

Pada komponen ini cukup bagus dalam penempatannya karena hanya mengambil satu standar kompetensi kemudian satu kompetensi dasar dan diterjemahkan lewat indikator.<sup>45</sup>

## 4) Indikator

Berbeda dengan mata pelajaran sebelumnya, pada komponen ini telah terpenuhi, namun penyusun RPP ini tidak mempertimbangkan pada aspek indikator penunjang apalagi indikator pengayaan<sup>46</sup>, sehingga tampak hanya mengkopi dari standar kompetensi, misalnya dalam standar kompetensi disebutkan siswa mampu meyakini Allah melalui kalimat thoyyibah Astaghfufirullah, penyusun hanya menuliskan satu indikator bahwa siswa mampu mengartikan kalimat Staghfirullah. Begitu juga ada ketumpangtindihan lainnya yakni terlihat bahwa seringkali kognitif lebih tinggi disebutkan lebih dahulu sementara kognitif yang lebih rendah disebutkan kemudian, seperti kata menjelaskan didahulukan dibanding kata menyebutkan.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Baca Ahmad Muthohar, *Perangkat Pembelajaran*, (Makalah tidak diterbitkan)

<sup>45</sup> Lihat Dokumen RPP Aqidah Akhlak MIN Wonoketingal Demak

<sup>46</sup> Indikator pengayaan adalah indikator yang disusun melebihi atau setingkat lebih tinggi dari istandar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah..

<sup>47</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Aqidah Akhlak kelas VI MIN Wonoketingal Demak.

#### 5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam RPP yang baik adalah menggunakan kata yang ringkas dan padat yang dapat mewakili seluruh indikator. Dalam komponen ini seluruh kata kunci dalam indikator dicantumkan dalam indikator sehingga tidak ada bedanya antara indikator dan tujuan.

#### **b. Langkah-langkah pembelajaran**

Dalam langkah-langkah pembelajaran ada tiga (3) bagian, yakni kegiatan awal, inti dan penutup.

##### 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini seluruh dokumen RPP mapel Aqidah Akhlak di kelas tinggi tidak dicantumkan kata yang menginspirasi adanya motivasi dan penyebutan tujuan pembelajaran. Yang ada adalah appersepsi yang berkuat pada penghubungan antara materi akan dibahas dan materi sebelumnya. Padahal appersepsi bisa saja menghubungkan antara materi yang dibahas dan konteks kehidupan atau pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa cepat memahami apa yang dibicarakan dalam kelas

##### 2) Kegiatan Inti

Seperti diketahui bahwa dalam kegiatan inti guru harus dapat melaksanakan tiga hal, yakni proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga proses ini harus tampak pada pembelajaran yang mengedepankan active learning dan cooperative learning. Bila ketiga hal ini tidak tampak maka metode, strategi dan manajemen kelas masih menggunakan konvensional. Dalam dokumen ini yang lebih menonjol adalah peran guru sehingga yang proses eksplorasi yang harus dilakukan oleh siswa siswa tidak terlihat. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam artian para guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Dengan demikian antara eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tidak jelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, dalam dokumen telah disebutkan tentang kegiatan siswa untuk meresmum materi pelajaran yang dismapaikan oleh guru. Sebaiknya diberikan kegiatan tindak lanjut setelah proses pembelajaran berakhir.

### c. Sumber Belajar

Pada ranah ini sumber belajar telah dicantumkan akan tetapi lebih banyak hanya penggunaan buku referensi, sementara itu, penggunaan media pembelajaran tidak tampak<sup>48</sup>.

### d. Penilaian (*assesement*)

Pada komponen ini, penyusunan tes hanya pada tes tertulis (*writing test*) baik tes objektif maupun essay terbatas.

Perlu diketahui bahwa dalam penyusunan penilaian dalam pembelajaran tentu harus merefer atau mengacu kepada indikator yang ditetpkan oleh guru. Dan indikator tersebut haruslah mencakup minimal dua ranah (*koginif dan afektif, afektif dan psikomotor, kognitif dan psikomotor*)<sup>49</sup>, sehingga dalam menyusun instrumen tes pun tidak kurang dari aspek dua ranah tersebut. Dalam beberapa indikator pada RPP tersebut mengindikasikan banyak aspek afektif, akan tetapi dalam instrumen tes tidak banyak yang menunjukkan ke arah ranah afektif.

Seharusnya dalam penyusunan instrumen tes pada mapel Aqidah Akhlak dititikberatkan pada aspek afektif sehingga pada teknik yang digunakan seharusnya terkait dengan observasi atau tes proses yang terkait dengan motivasi, minat, respon dan tanggungjawab.

## 4. Analisis RPP pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV – VI

Hampir sama dengan mapel rumpun PAI yang lain dalam menganalisis mapel SKI ini, peneliti menggunakan pemetaan yang sama.

---

<sup>48</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Fiqh.

<sup>49</sup> Baca tata aturan menyusun indikator dalam PP No 19 tahun 2005 tentang SNP

## a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini, ada beberapa komponen yang perlu dianalisis, yakni Identitas sekolah, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Indikator dan tujuan.

### 1) Identitas Sekolah/Madrasah

Dalam dokumen RPP mapel SKI ini tidak dicantumkan identitas sekolah/ madrasah bersangkutan<sup>50</sup>. Berdasarkan dari penjelasan para guru yang mengampu mapel ini, bahwa mereka tidak membuat RPP sama sekali, akan tetapi tinggal menggunakan dokumen tersebut dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah se Kabupaten Demak.

### 2) Alokasi Waktu

Pada komponen ini seluruh dokumen RPP menunjukkan cukup baik sesuai dengan struktur mata pelajaran yang ditetapkan dalam permenag no. 2 tahun 2008, yakni 2 jam x 1 pertemuan dalam seminggu.

### 3) Standar Kompetensi

Pada komponen ini sudah sesuai dengan ketentuan dalam penyusunan RPP.

### 4) Indikator

Pada komponen ini telah terpenuhi semua, namun tentang penyusunan indikator yang berkarakter afektif masih dapat terukur. Misalnya kata meneladani masih sering digunakan dalam penyusunan indikator, padahal kata kerja ini juga digunakan dalam kompetensi dasar.<sup>51</sup> Seharusnya indikator kata meneladani bisa diganti dengan kata mengidolakan, memberikan contoh perilaku baik dan lain-lain.

Di samping itu juga masih adanya tumpang tindih tidak sesuai dengan *squensi* (tata urutan) pada ranah yang dituju. Misalnya ranah yang dituju adalah kognitif, tentu dalam penyusunan indikator diawali

---

<sup>50</sup> Lihat Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI MIN Wonoketingal Demak

<sup>51</sup> Lihat *ibid*

dengan kognitif yang paling rendah sampai kognitif yang dituju dalam indikator. Dalam kasus ini terlihat bahwa seringkali kognitif lebih tinggi disebutkan lebih dahulu sementara kognitif yang lebih rendah disebutkan kemudian, seperti kata menjelaskan didahulukan dibanding kata menyebutkan.<sup>52</sup>

#### 5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam RPP yang baik adalah menggunakan kata yang ringkas dan padat yang dapat mewakili seluruh indikator. Dalam komponen ini seluruh kata kunci dalam indikator dicantumkan dalam indikator sehingga tidak ada bedanya antara indikator dan tujuan.

### **b. Langkah-langkah pembelajaran**

Dalam langkah-langkah pembelajaran ada tiga (3) bagian, yakni kegiatan awal, inti dan penutup.

#### 1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini seluruh dokumen RPP mapel SKI di kelas tinggi tidak dicantumkan kata yang menginspirasi adanya motivasi dan penyebutan tujuan pembelajaran. Yang ada adalah appersepsi yang berkuat pada penghubungan antara materi akan dibahas dan materi sebelumnya. Padahal appersepsi bisa saja menghubungkan antara materi yang dibahas dan konteks kehidupan atau pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar siswa cepat memahami apa yang dibicarakan dalam kelas

#### 2) Kegiatan Inti

Sepert diketahui bahwa dalam kegiatan inti guru harus dapat melaksanakan tiga hal, yakni proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga proses ini harus tampak pada pembelajaran yang mengedepankan active learning dan cooperative learning. Bila ketiga hal ini tidak tampak maka metode, strategi dan manajemen kelas masih menggunakan konvensional. Dalam dokumen ini yang lebih menonjol adalah peran guru

---

<sup>52</sup> Lihat Dokumen RPP mapel SKI kelas VI MIN Wonoketingal Demak.

sehingga yang proses eksplorasi yang harus dilakukan oleh siswa siswa tidak terlihat. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam artian para guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Dengan demikian antara eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tidak jelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, dalam dokumen telah disebutkan tentang kegiatan siswa untuk meresmum materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya diberikan kegiatan tindak lanjut setelah proses pembelajaran berakhir.

## c. Sumber Belajar

Pada ranah ini sumber belajar telah dicantumkan akan tetapi lebih banyak hanya penggunaan buku referensi, sementara itu, penggunaan media pembelajaran tidak tampak<sup>53</sup>. Sebaiknya dalam pembelajaran SKI media gambar, LCD bisa digunakan dengan tujuan supaya siswa lebih terkesan apa diampaikan oleh guru dan dapat meneladani tokoh yang dibahas.

## d. Penilaian (*assesement*)

Pada komponen ini, penyusunan tes hanya pada tes tertulis (*writing test*) baik tes objektif maupun essay terbatas.

Perlu diketahui bahwa dalam penyusunan penilaian dalam pembelajaran tentu harus merefer atau mengacu kepada indikator yang ditetapkan oleh guru. Dan indikator tersebut haruslah mencakup minimal dua ranah (*koginif dan afektif, afektif dan psikomotor, kognitif dan psikomotor*)<sup>54</sup>, sehingga dalam menyusun instrumen tes pun tidak kurang dari aspek dua ranah tersebut. Dalam beberapa indikator pada RPP tersebut tertulis kata meneladani. Kata meneladani di sini tentu mengacu kepada aspek afektif, tetapi dalam penyusunan instrumen tes tidak ada satupun yang mengacu pada aspek ini. Oleh karena itu, ada ketidaksinkronan antara instrumen tes dan indikator yang ditetapkan oleh guru pada dokumen RPP mapel SKI ini.

---

<sup>53</sup> Lihat Dokumen RPP mapel Fiqh.

<sup>54</sup> Baca tata aturan menyusun indikator dalam PP No 19 tahun 2005 tentang SNP